

ABSTRAK

Rizki Rahmadani. 2021. *Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Juairiah, M.Hum, (II) Prof. Dr. H. Juairiah, M. Pd.

Kata Kunci: Manajemen, Pengadaan Bahan Pustaka.

Penelitian ini membahas tentang manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin pokok permasalahan yang dibahas adalah bagaimana manajemen pengadaan bahan pustaka dan apa saja metode serta kendala dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang terjun kelapangan untuk menggali data dan mengumpulkan sejumlah data mengenai manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sma negeri 7 banjarasin. Pengumpulan data menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul akan diproses melaui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh simpulan bahwa manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sma negeri 7 banjarasin dalam perencanaan, setiap awal semester kepala perpustakaan membuat program kerja yang menyesuaikan permintaan pustakawan dan anggaran. Pengorganisasian menerapkan inventarisasi, shelving setiap hari dan katalogisasi DDC. Penganggaran berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan Komite Sekolah. Pengawasan ditinjau langsung oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan. Metode yang digunakan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu pembelian, hadiah dan sumbangan. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan kegiatan dan kebijakan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia), koleksi yang tidak seimbang serta kurikulum yang sering berubah.